

RINGKASAN

RATNA AYU MEGAWATI, Pemberian Pakan Dengan Kadar Serat Kasar Yang Berbeda Terhadap Daya Cerna Pakan Pada Ikan Berlambung Dan Ikan Tidak Berlambung. Dosen Pembimbing Ir. Muhammad Arief, M.Kes., dan Ir. Moch. Amin Alamsjah, M.Si.,Ph.D.

Pakan memegang peranan penting dalam kegiatan budidaya ikan. Pemenuhan kebutuhan pakan yang berkualitas dengan kuantitas yang cukup bertujuan untuk meningkatkan produksi budidaya, selain itu pakan yang diberikan pada ikan dinilai baik tidak hanya dari komponen penyusun pakan tersebut melainkan juga dari seberapa besar komponen yang terkandung dalam pakan mampu diserap dan dimanfaatkan oleh ikan dalam kehidupannya. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi daya cerna pakan antara lain adalah komposisi pakan, macam dan kualitas enzim pada usus atau lambung ikan (NRC, 1993) sedangkan Mudjiman (2002) menyatakan bahwa dengan perbedaan spesifik sistem pencernaan pada ikan dapat menyebabkan perbedaan kemampuan ikan dalam mencerna pakan, untuk itu didalam penelitian ini digunakan ikan berlambung dan ikan tidak berlambung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan daya cerna serta menentukan kandungan serat kasar yang optimum pada ikan berlambung dan ikan tidak berlambung. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola faktorial dengan 2 faktor, faktor A adalah jenis ikan dan faktor B adalah jenis pakan. Analisis data diolah dengan menggunakan *Analysis of Variance* (ANOVA) untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh interaksi antara perlakuan yang diberikan. Jika terdapat pengaruh perbedaan maka dilanjutkan dengan uji Jarak Berganda Duncan (*Duncan's Multiple Range Test*)

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan yang sangat nyata ($p < 0,01$) pada daya cerna dan efisiensi pakan antara ikan berlambung dengan ikan tidak berlambung. Daya cerna tertinggi dihasilkan pada perlakuan A₂ (81,26%) sedangkan untuk efisiensi pakan, ikan berlambung memiliki nilai efisiensi tertinggi dibandingkan dengan ikan tidak berlambung yaitu sebesar 20,91%.

SUMMARY

RATNA AYU MEGAWATI, Feeding With Different Levels of Crude Fiber On The Diggestibility Of Feed In True Stomach Fish And Stomachless Fish . Academic Advisor, Ir. Muhammad Arief, M.Kes., and Ir. Moch. Amin Alamsjah, M.Si.,Ph.D

Feed plays an important role in fish farming activities. Meeting the needs of feed quality and quantity sufficient aims to increase farming production, in addition to the feed given to fish properly assessed not only from the composition of the feed but also of how much the components contained in the feed can be absorbed and utilized by the fish in his life. Factors that may affect the digestibility of feed include feed composition, range and quality of the enzyme in the intestine or the stomach of fish (NRC, 1993) while Mudjiman (2002) states that the specific differences in the digestive system in fish can lead to differences in the ability of fish to digest feed, for it is used in this study true stomach fish and stomachless fish.

This study aims to determine whether there are differences in the digestibility of crude fiber and determine the optimum content in true stomach fish and stomachless fish. The study design used in this study was Complete Randomized Design (CRD) factorial pattern with two factors, factor A is a type of fish and factor B is the type of feed. Analysis of the data were processed using Analysis of Variance (ANOVA) to determine whether there is an interaction effect between the treatment given. If there is a difference in the effect of test distance followed by Multiple Duncan (*Duncan's Multiple Range Test*).

Based on the research results showed that there is a very real difference ($p < 0.01$) on the digestibility of fish and feed efficiency in true stomach fish and stomachless fish. The highest digestibility resulting in treatment A_2 (81,26%) while for fish feed efficiency, the true stomach fish has a higher feed efficiency than the stomachless fish is 20,91%.